

## **MENJADI GENERASI MUSLIM PRESTATIF**

Oleh. Diding Nurdin\*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Muhammad Rasulullah Saw adalah contoh dan teladan terbaik dalam mengarungi samudera kehidupan ini. Rasulullah telah berhasil menjadi orang yang paling berprestasi dalam berbagai bidang kehidupan. Prestasi rasulullah tidak hanya dalam bidang pendidikan, dakwah, ekonomi, sosial, politik, bahkan pemerintahan, sehingga kita tahu sampai sekarang sudah banyak karya tentang sejarah kehidupan beliau yang sangat mengagumkan. Prestasi beliau sangat luar biasa bahkan tak tertandingi oleh siapapun. Sejak kecil beliau sudah dikenal sebagai orang yang sangat jujur. Sehingga masyarakat pada saat itu memberinya gelar al-amin. Rasulullah Saw adalah contoh terbaik dalam meraih prestasi hidup di dunia dan bahkan di akhirat (masa depan) kehidupan kita.

Oleh karena itu, kalau kita ingin meraih sukses dan prestasi gemilang dalam hidup sekarang maupun masa depan, maka jawabannya harus mengikuti contoh yang telah dilakukan oleh rasulullah Saw.

Para sahabat, para ulama yang mengikuti jejak rasulullah Saw sampai sekarang namanya di catat dengan tinta emas sebagai orang-orang yang berprestasi, sangat mulia, membangun peradaban, hidupnya bermanfaat bagi kehidupan umat. Para ulama adalah orang-orang yang sukses dan berprestasi dalam hidupnya. Para ulama telah melahirkan berbagai karya yang sampai saat ini karyanya masih menjadi rujukan kaum muslimin bahkan kaum sekuler yang tak mengamalkan Islam. Kita tahu para ulama tersebut seperti Imam Maliki (kitab almuwatho),

Imam Hanafi, Imam Hambali, Imam Syafii, Iman Ghozali (Kitab Ihya Ulumuddin), masih banyak lagi ulama-ulama besar yang meraih sukses dan berprestasi dalam hidupnya.

Mengapa Muhammad Rasulullah Saw sukses dalam hidupnya. Mengukir sejarah dengan tinta emas. Selalu disebut-sebut namanya, tetap diikuti ajarannya sampai sekarang bahkan sampai hancurnya alam dunia ini? Karena beliau adalah orang yang paling sempurna akhlaknya, paling hebat taqwanya, paling dalam ilmunya, paling ikhlas amalnya, paling sabar hidupnya, paling dermawan, ringan dalam menolong sesamanya, juga beliau adalah orang yang maksum (terpelihara dari perbuatan dosa). Tetapi bukan hanya karena beliau seorang nabi, namun masih banyak sisi kemanusiaan beliau yang harus di contoh oleh kita sebagai generasi muslim agar hidup kita selamat, bahagia, sukses dan berprestasi.

Hadirin Jamaah Tarawih yang sama-sama mengharap ridho Allah Swt.

Para ulama yang telah menulis tentang sirah nabawiyah menjelaskan bahwa tidak akan cukup tinta yang ada di dunia ini untuk melukiskan tentang keberhasilan hidup beliau Muhammad Saw. Hampir setiap perbuatan dan perkataan yang dilakukan oleh Rasulullah Saw selalu terjaga mutunya. Begitu mempesona kualitasnya. Shalat beliau adalah shalat yang terbaik (sangat khusyu), shaumnya sangat terjaga kualitasnya, keberanian amar ma'ruf nahi mungkar, tafakur, dan berbagai bidang kehidupan dilakukannya dengan kualitas yang sangat tinggi. Dengan kata lain seluruh amalan yang dikerjakannya bernilai sangat tinggi. Oleh karena itu sudah sepantasnya kita di dalam mengarungi hidup ini mengikuti dan mencontoh keberhasilan dan prestasi yang telah di buktikan oleh beliau. Sehingga Allah Swt mengingatkan dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 21 :

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah.

Hadirin sidang tarawih yang sama-sama mengharap ridho Allah Swt

Dengan demikian sudah jelas bagi kita umat Islam, bahwa kalau hidup kita mencontoh dan meneladani Muhammad Saw, maka kita akan menjadi generasi muslim yang sukses dan berprestasi.

Untuk itu, kita sebagai hamba Allah Swt dan pewaris nabi kita harus menjadi generasi muslim yang sukses dan berprestasi.

Untuk menjadi generasi muslim yang sukses dan berprestasi sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw ada 8 kiat (cara) meraih sukses yang diridhoi Allah:

1. Mengoptimalkan potensi yang Allah telah anugerahkan kepada kita. Potensi itu adalah potensi akal, hati dan jasad (fisik). Potensi akal berkembang dengan membaca, menulis, berdiskusi, mengakses informasi yg baik dari internet, bahkan mengasah akal itu dengan berdebat. Kata imam syafii berdebat satu waktu lebih utama daripada membaca satu hari. Orang yang beilmu ini amat tinggi derajatnya.

Hati. Rasulullah bersabda: Sesungguhnya di dalam diri manusia itu ada segumpal daging jika segumpal daging itu baik maka baiklah semua amal perbuatannya, sebaliknya jika segumpal daging itu buruk maka buruklah semuanya. Apa segumpal daging itu adalah hati. Hati yang baik makananya adalah (berdzikir, mampu mengendalikan diri, senang membantu orang lain yang sedang kesulitan, menjadi solusi kalau ada masalah). Sebaliknya hati yang

buruk memiliki ciri suka riya, sombong, iri, dengki, tidak senang melihat orang lain maju, suka menjelekan orang lain, senang melihat orang lain susah.

Jasad (fisik) kita yang sempurna perlu dijaga kesehatannya, dioptimalkan untuk menjadikan akal dan hati menjadi berkembang ke arah yang positif dan bermanfaat.

2. Memiliki motivasi berprestasi.
3. Memiliki sifat sabar
4. Selalu berdoa dikala sempit maupun lapang
4. Mampu memenej diri yang ditandai salah satunya dengan mampu memenej waktu.
5. Selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan
6. Menjalin silaturahmi dan komunikasi dengan sesama.
7. Menghormati dan Memuliakan guru/dosen yang telah mendidik dan membuat kita cerdas.

Hadirin demikian yang bisa saya sampaikan, semoga ibadah kita, shaum kita, shalat tarawih kita, shalat malam kita dan doa-doa kita dikabulkan oleh Allah Swt sehingga kita menjadi orang-orang yang sukses, selamat dan bahagia di dunia dan akhirat.

Disampaikan dalam ceramah tarawih di masjid al-furqon UPI Bandung, 30 Agustus 2009.